

Revitalisasi Pertunjukan Musik Tradisional Rakyat sebagai Media Massa

Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum.
Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padangpanjang

Abstrak

Seni pertunjukan musik tradisional rakyat di nusantara merupakan salah satu wujud warisan dan kekayaan bangsa Indonesia. Eksistensi pertunjukan musik itu ada yang melekat sebagai bagian dari suatu bentuk upacara (budaya atau agama) dan ada yang tidak merupakan bagian dari suatu upacara. Kedua kategori kehidupan tradisi pertunjukan musik itu, dengan segala manifestasi estetika yang diberikannya, merupakan produk manusia jauh di masa lalu. Manusia masa sekarang diasumsikan tidak senantiasa mempunyai citra estetika yang sama dengan manusia penghuni nusantara di masa lalu. Di antara bentuk komposisi genre pertunjukan musik tersebut menjadikan nyanyian (*verbalize*) sebagai bagian dari komposisinya, baik dikemas dalam bentuk puisi maupun dalam bentuk prosa. Prinsip dasar dari nyanyian adalah komunikasi antara penyanyi dan pendengar melalui bahasa sebagai media. Namun agar aktualisasi kehidupan pertunjukan musik tradisi itu sebagai media benar-benar mampu menelusuri citra estetika dan logika manusia sekarang, diperlukan konsep dan rancangan kreatif. Dalam pandangan estetika kontemporer dijelaskan, bahwa estetika itu senantiasa berubah. Maka dari itu diperlukan langkah dan pendekatan yang optimal dalam bingkai revitalisasi pertunjukan musik tradisional sebagai entitas yang berpotensi khususnya sebagai media massa untuk manusia sekarang.

Keywords: musik, tradisi, komunikasi, kreatif, media.